

Persepsi Mahasiswa Program PPG Prajabatan terhadap Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara di Puslatdiksarmil Juanda Surabaya

Rarasaning Satianingsih¹, Akhamd Qomaru Zaman², Erna Puji Astutik³, Samsul Khabib⁴, Nur Rohmah⁵, Amelia Widya Hanindita⁶, Fauziyah⁷, Widiar Onny Kurniawan⁸, M. Athohillah⁹, Rosmiati¹⁰, Ahmad Ahsanul Wafiq¹¹

¹⁻¹⁰ Prodi PPG Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

¹¹ Puslatdiksarmil Kodiklatal Juanda, Surabaya, Indonesia

*Corresponding Author: rarasaning@unipasby.ac.id

Dikirim: 24-07-2024; Direvisi: 30-07-2024; Diterima: 01-08-2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan terhadap Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara yang dilaksanakan di Pusat Latihan Pendidikan Dasar Militer (Puslatdiksarmil) Juanda, Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data dari mahasiswa PPG yang telah mengikuti pelatihan tersebut. Kuesioner yang digunakan mencakup aspek-aspek seperti efektivitas pelatihan, relevansi materi, kualitas instruktur, serta dampak pelatihan terhadap sikap dan perilaku mahasiswa. Analisis data menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara di Puslatdiksarmil Juanda. Mahasiswa menilai bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan rasa cinta tanah air, disiplin, dan tanggung jawab. Relevansi materi yang disampaikan juga dinilai tinggi, dengan penekanan pada pentingnya bela negara dalam konteks pendidikan. Kualitas instruktur yang profesional dan kompeten turut berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pelatihan yang kondusif dan inspiratif. Selain itu, pelatihan ini juga dianggap mampu membentuk sikap dan perilaku positif yang diperlukan dalam profesi keguruan. Namun, terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian lebih lanjut, seperti peningkatan fasilitas pelatihan dan penyesuaian kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan aktual di lapangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pengembangan program pelatihan bela negara di Puslatdiksarmil serta menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam merancang program pelatihan yang komprehensif dan relevan bagi mahasiswa PPG prajabatan.

Kata kunci: persepsi mahasiswa; PPG prajabatan; pendidikan dan pelatihan bela negara; efektivitas pelatihan; sikap dan perilaku

Abstract: This study aims to examine the perceptions of pre-service teacher candidates in the Teacher Professional Education Program (PPG) towards the National Defense Education and Training conducted at the Basic Military Education Training Center (Puslatdiksarmil) in Juanda, Surabaya. This research uses a quantitative approach with a survey method to collect data from PPG students who have participated in the training. The questionnaire used includes aspects such as training effectiveness, material relevance, instructor quality, and the impact of the training on students' attitudes and behaviors. Data analysis using descriptive qualitative. The results show that the majority of students have a positive perception of the National Defense Education and Training at Puslatdiksarmil Juanda. Students believe that the training is effective in enhancing patriotism, discipline, and responsibility. The relevance of the material presented is also rated highly, emphasizing the importance of national defense in the context of education. The professional and competent quality of the instructors contributes to creating a conducive and inspiring training environment. Additionally, the training is perceived to foster positive attitudes and behaviors necessary for the teaching profession.

However, there are several areas that require further attention, such as improving training facilities and adjusting the curriculum to better meet actual field needs. This study is expected to provide valuable insights for the development of national defense training programs at Puslatdiksarnil and serve as a reference for educational institutions in designing comprehensive and relevant training programs for pre-service teacher candidates.

Keywords: student perceptions; pre-service teacher education; national defense education and training; training effectiveness; attitudes and behaviors

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pelatihan bela negara adalah komponen penting dalam membentuk karakter dan nasionalisme mahasiswa, khususnya bagi calon guru yang akan menjadi penggerak perubahan di masyarakat. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya bela negara dan bagaimana menerapkannya dalam konteks pendidikan (Dicky Ramadhan Sudrajat et al., 2023; Rosida & Rochmawati, 2024). Bela negara adalah sebuah konsep yang melibatkan pengorbanan, kesiapan menghadapi ancaman, patriotisme, dan kepedulian terhadap keselamatan serta kemajuan bangsa. Bagi calon guru, pemahaman ini sangat penting karena mereka berperan dalam mendidik generasi penerus bangsa. Pendidikan dan pelatihan bela negara bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai tersebut, sehingga mahasiswa PPG tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan dalam profesi mereka sebagai pendidik (Puspitasari, 2021; Maryam, Wahidin, Juned, 2021; Sunara Akbar et al., 2024).

Gelombang I Tahun 2023, Gelombang II Tahun 2023, dan Gelombang I Tahun 2024 dari program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya telah melibatkan banyak mahasiswa yang memberikan umpan balik beragam mengenai relevansi, kemudahan pemahaman materi, dan kualitas fasilitator. Berdasarkan hasil survei yang menunjukkan tingkat kepuasan yang bervariasi, terdapat kebutuhan mendesak untuk mengevaluasi persepsi mahasiswa program ini secara menyeluruh. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa program PPG terus memenuhi kebutuhan pendidikan dan profesionalisme mahasiswa secara optimal, serta meningkatkan kualitas output program agar lebih relevan dan bermanfaat bagi para peserta. Dengan analisis yang komprehensif, diharapkan program ini dapat dioptimalkan untuk memberikan pengalaman pendidikan yang lebih baik dan memastikan mahasiswa siap untuk mengimplementasikan nilai-nilai bela negara dalam profesi mereka sebagai pendidik (Supriyono & Yudho, 2020; Luh Putu & Karpika, 2023; Suryatni, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pendidikan dan pelatihan bela negara di PPG Prajabatan efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan motivasi mahasiswa untuk mengimplementasikan nilai-nilai bela negara dalam kehidupan sehari-hari dan profesi mereka sebagai pendidik. Program ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam mengenai pentingnya bela negara serta cara penerapannya dalam konteks pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif untuk penyempurnaan program di masa depan, memastikan bahwa tujuan bela negara tercapai secara optimal. Melalui analisis umpan balik dari mahasiswa yang telah mengikuti program pada



Gelombang I dan II Tahun 2023 serta Gelombang I Tahun 2024, ditemukan bahwa tingkat kepuasan terhadap program ini bervariasi. Beberapa mahasiswa merasa bahwa materi yang disampaikan relevan dan mudah dipahami, sementara yang lain merasa perlu ada peningkatan dalam kualitas fasilitator dan metode penyampaian materi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh guna memastikan bahwa program ini dapat lebih efektif dalam mencapai tujuannya.

Dengan penelitian ini, diharapkan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan mengimplementasikan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas program PPG Prajabatan. Hasil penelitian ini akan menjadi dasar untuk penyempurnaan program, sehingga lulusan program ini tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki komitmen kuat terhadap nilai-nilai kebangsaan dan mampu menjadi agen

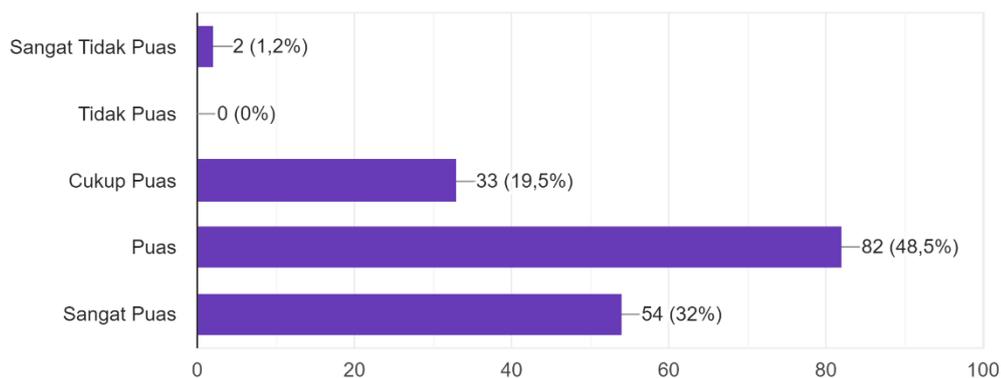
METODE PENELITIAN

Metode penelitian survei adalah pendekatan penelitian dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari sekelompok sebanyak 169 responden. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi mengenai sikap, pendapat, perilaku, atau karakteristik tertentu dari populasi yang diteliti. Dalam survei, peneliti mengembangkan instrumen penelitian (kuesioner atau panduan wawancara), menentukan sampel responden, dan mengumpulkan data melalui pengisian kuesioner atau wawancara. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang mewakili populasi yang lebih luas. Survei dapat dilakukan secara langsung, melalui telepon, atau secara online. Analisis data menggunakan kualitatif deskriptif,

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejauh mana pendidikan dan pelatihan ini relevan dengan kebutuhan mahasiswa PPG Prajabatan?

169 jawaban



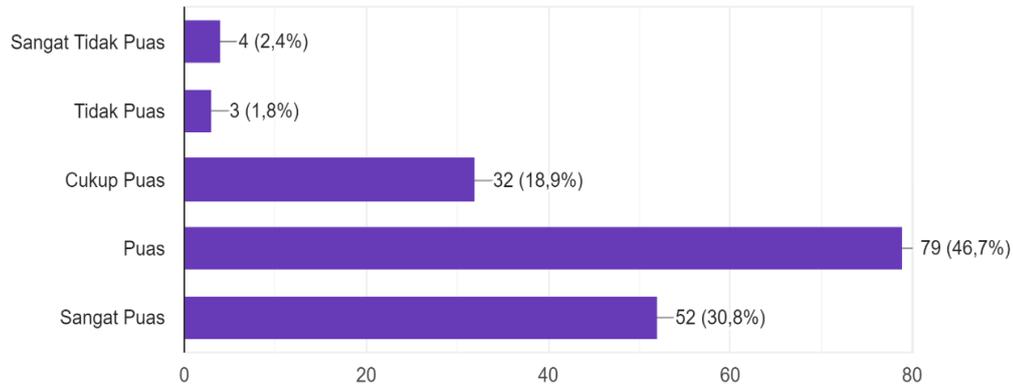
Gambar 1. Pertanyaan kuesioner 1

Grafik pada Gambar 1 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa PPG Prajabatan merasa puas dengan relevansi pendidikan dan pelatihan yang diberikan. Sebanyak 48,5% responden merasa puas, sementara 32% merasa sangat puas. Hanya 1,2% yang merasa sangat tidak puas. Ini menunjukkan bahwa program ini umumnya

sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Namun, ada sekitar 19,5% responden yang hanya merasa cukup puas, yang bisa menjadi indikasi bahwa ada ruang untuk perbaikan lebih lanjut dalam menyelaraskan materi pelatihan dengan kebutuhan mahasiswa.

2. Se jauh mana materi pendidikan dan pelatihan yang disampaikan mudah dipahami?

169 jawaban

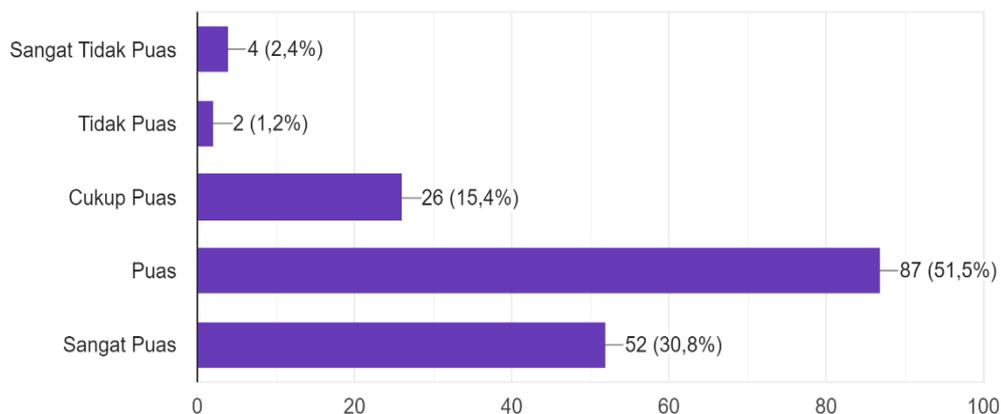


Gambar 2. Pertanyaan kuesioner 2

Grafik pada Gambar 2 menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa PPG Prajabatan terhadap kemudahan pemahaman materi yang disampaikan dalam pendidikan dan pelatihan. Dari 169 responden. Sangat Tidak Puas 4 responden (2,4%), Tidak Puas 3 responden (1,8%), Cukup Puas 32 responden (18,9%), Puas 79 responden (46,7%), Sangat Puas 52 responden (30,8%). Mayoritas responden (77,5%) merasa puas atau sangat puas dengan kemudahan pemahaman materi, menunjukkan bahwa materi disampaikan dengan cara yang jelas dan efektif. Namun, ada sekitar 18,9% responden yang hanya merasa cukup puas dan 4,2% yang tidak puas atau sangat tidak puas. Ini menunjukkan bahwa meskipun materi umumnya mudah dipahami, masih ada ruang untuk meningkatkan kejelasan dan penyampaian materi agar lebih mudah dipahami oleh semua mahasiswa.

3. Se jauh mana fasilitator/pemateri pendidikan dan pelatihan menjelaskan dengan baik?

169 jawaban

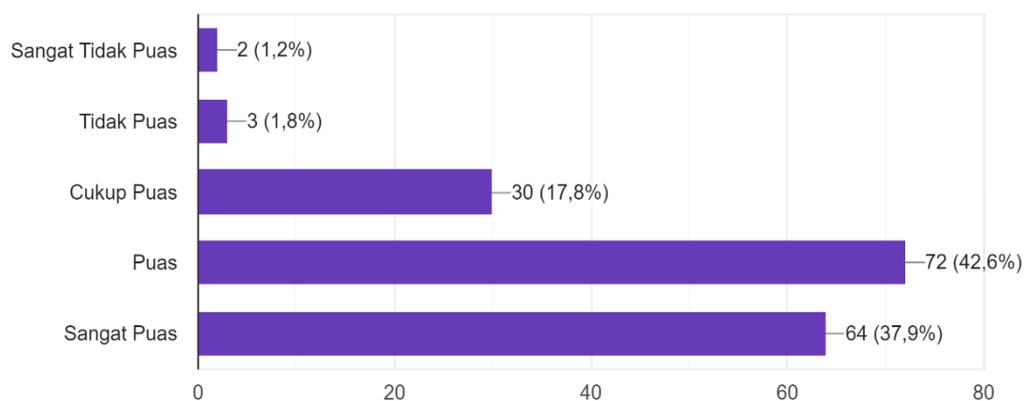


Gambar 3. Pertanyaan kuesioner 3

Grafik pada Gambar 3 menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa PPG Prajabatan terhadap kualitas penjelasan yang diberikan oleh fasilitator/pemateri dalam pendidikan dan pelatihan. Dari 169 responden. Sangat Tidak Puas 4 responden (2,4%), Tidak Puas 2 responden (1,2%), Cukup Puas 26 responden (15,4%), Puas 87 responden (51,5%), Sangat Puas 52 responden (30,8%). Mayoritas responden (82,3%) merasa puas atau sangat puas dengan cara fasilitator menjelaskan materi. Namun, 15,4% merasa cukup puas dan sekitar 3,6% merasa tidak puas atau sangat tidak puas. Ini menunjukkan bahwa meskipun kualitas penjelasan umumnya baik, ada beberapa area yang bisa ditingkatkan untuk memastikan pemahaman yang lebih baik bagi semua peserta.

4. Se jauh mana kegiatan pendidikan dan pelatihan bermanfaat?

169 jawaban



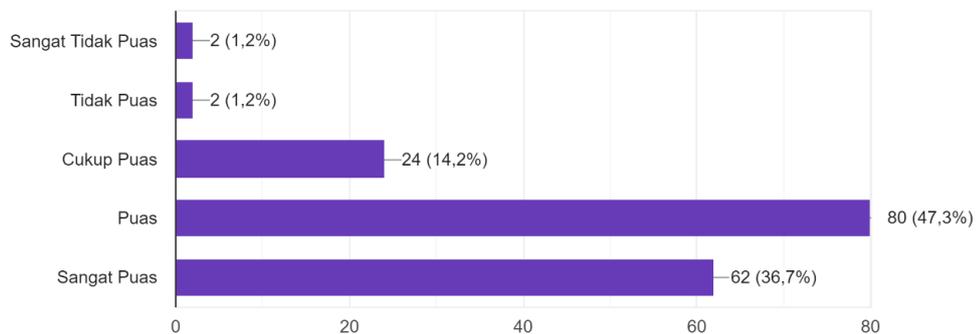
Gambar 4. Pertanyaan kuesioner 4

Grafik pada Gambar 4 menampilkan tingkat kepuasan mahasiswa PPG Prajabatan terhadap fasilitas yang disediakan selama pendidikan dan pelatihan. Dari 169 responden. Sangat Tidak Puas 9 responden (5,3%), Tidak Puas 8 responden (4,7%), Cukup Puas 34 responden (20,1%), Puas 75 responden (44,4%), Sangat Puas 43 responden (25,4%). Sekitar 69,8% responden merasa puas atau sangat puas dengan fasilitas yang disediakan. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa fasilitas yang tersedia memadai dan mendukung pelatihan mereka. Sekitar 30% responden merasa hanya cukup puas, tidak puas, atau sangat tidak puas. Ini menandakan ada beberapa masalah dengan fasilitas yang harus diatasi untuk meningkatkan pengalaman pelatihan. Adanya 5,3% responden yang merasa sangat tidak puas dan 4,7% yang tidak puas menunjukkan bahwa ada aspek fasilitas yang mungkin memerlukan perhatian segera. Hal ini bisa mencakup perbaikan dalam ketersediaan, kualitas, atau aksesibilitas fasilitas yang disediakan.

Lakukan penilaian mendalam terhadap fasilitas yang ada untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Kumpulkan umpan balik lebih detail dari responden yang tidak puas untuk memahami masalah spesifik. Implementasikan perbaikan berdasarkan umpan balik tersebut dan evaluasi persepsi mahasiswanya secara berkala. Memastikan bahwa fasilitas mendukung kebutuhan pelatihan sangat penting untuk meningkatkan pengalaman belajar dan hasil pelatihan.

5. Se jauh mana pendidikan dan pelatihan ini memotivasi Anda untuk mengimplementasikan Membela Negara Indonesia?

169 jawaban



Gambar 5. Pertanyaan kuesioner 5

Grafik pada Gambar 5 menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa PPG Prajabatan terhadap sejauh mana pendidikan dan pelatihan ini memotivasi mereka untuk mengimplementasikan Membela Negara Indonesia. Dari 169 responden, Sangat Tidak Puas 2 responden (1,2%), Tidak Puas 2 responden (1,2%), Cukup Puas 24 responden (14,2%), Puas 80 responden (47,3%), Sangat Puas 62 responden (36,7%). Mayoritas responden (84%) merasa puas atau sangat puas, menunjukkan bahwa program ini berhasil memotivasi mereka. 14,2% responden merasa cukup puas, dan 2,4% merasa tidak puas atau sangat tidak puas, menunjukkan adanya ruang untuk meningkatkan elemen motivasi dalam pelatihan. Tinjau kembali materi motivasi untuk meningkatkan dampaknya. Tambahkan lebih banyak testimoni dan kisah sukses untuk meningkatkan inspirasi peserta. Gunakan metode pengajaran yang lebih interaktif untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi.

6. Apakah ada topik atau aspek tertentu yang Anda rasa perlu ditambahkan atau dikurangi pada pendidikan dan pelatihan ini? Silakan jelaskan.

169 jawaban

1). Materi atau teori yang diberikan kepada Sebelumnya Terima kasih atas teori & materi yang telah diberikan. 🙏 Mahasiswa PPG mengenai bela negara seharusnya antara teori umum, contoh implementasi yang diberikan harus diselaraskan, agar tidak ada timbul pertanyaan yang membingungkan bagi mahasiswa.

Karena mahasiswa PPG perannya sebagai guru untuk mendidik generasi bangsa & berbeda konteks dengan teori atau materi bela negara untuk memberantas kejahatan yang ada di negara yang lebih mengarah benar-benar sebagai abdi negara. Seharusnya materi yang selaras untuk dapat diberikan sebagai bela negara salah satunya, yaitu (1) Bersedia mengorbankan waktu, tenaga pikiran dan materi untuk kemajuan bangsa dan negara; (2) Siap membela Bangsa dan Negara dari berbagai macam ancaman; (3) Memiliki kepedulian terhadap keselamatan Bangsa dan Negara; (4) Memiliki jiwa patriotisme terhadap bangsa dan negaranya; (5) Mendahulukan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi dan/atau golongan ; (6) Peduli terhadap pendidikan yang ada di seluruh pulau yang ada di Indonesia untuk dapat berkontribusi andil dengan bersedia dan tidak mengeluh menjadi guru penggerak yang dapat membawa perubahan bagi bangsa

Jadi dari beberapa poin tersebut, pada proses belajar bela negara hanya poin 2 & 3 yang dibahas dan disampaikan, sehingga menurut saya kurang selaras dengan peran seorang mahasiswa PPG yang didik sebagai guru penggerak tetapi lebih cenderung ke abdi negara.

Gambar 6. Respon Responden

Respon pada pertanyaan ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk penyesuaian dan penyelarasan antara teori umum dan contoh implementasi dalam materi bela negara. Mahasiswa menginginkan materi yang lebih relevan dan spesifik sesuai dengan peran mereka sebagai pendidik generasi bangsa. Mereka juga menyoroti pentingnya komitmen terhadap pengorbanan dan patriotisme, kepedulian terhadap keselamatan bangsa, dan prioritas kepentingan bangsa di atas pribadi.

Beberapa poin utama yang diusulkan meliputi

1. Pengorbanan untuk kemajuan bangsa.
2. Kesiapan menghadapi berbagai ancaman.
3. Patriotisme dan keselamatan bangsa.
4. Pendidikan yang merata di seluruh Indonesia.
5. Menjadi guru penggerak perubahan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi mahasiswa pendidikan dan pelatihan bela negara yang diikuti oleh mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang I Tahun 2023, Gelombang II Tahun 2023, dan Gelombang I Tahun 2024 di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Berdasarkan hasil survei dan data yang telah dikumpulkan, terdapat beberapa temuan penting yang dapat disimpulkan. Mayoritas mahasiswa merasa bahwa materi yang diberikan cukup relevan dengan kebutuhan mereka sebagai calon pendidik. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya persentase responden yang merasa puas dan sangat puas. Namun, ada juga sekelompok mahasiswa yang merasa hanya cukup puas, menunjukkan bahwa ada ruang untuk penyempurnaan materi agar lebih sesuai dengan kebutuhan praktis mereka di lapangan. Sebagian besar responden merasa bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami. Hal ini penting karena kemudahan pemahaman berpengaruh langsung terhadap kemampuan mahasiswa untuk menginternalisasi dan mengaplikasikan konsep bela negara dalam konteks pendidikan (Rosmiati, Liliyasi, Tjasyono, Ramalis, et al., 2020; Rosmiati, Liliyasi, Tjasyono, & Ramalis, 2020). Meski demikian, ada sebagian kecil yang merasa materi masih sulit dipahami, mengindikasikan perlunya pendekatan pengajaran yang lebih variatif dan interaktif. Evaluasi terhadap fasilitator menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas dengan cara fasilitator menyampaikan materi. Kualitas fasilitator yang baik berperan besar dalam keberhasilan transfer ilmu dan motivasi kepada mahasiswa. Fasilitator yang mampu menjelaskan materi dengan baik dan memberikan contoh-contoh konkret sangat dihargai oleh para peserta. Kegiatan pendidikan dan pelatihan bela negara dinilai bermanfaat oleh mayoritas mahasiswa. Program ini dianggap berhasil meningkatkan kesadaran dan motivasi mahasiswa untuk mengimplementasikan nilai-nilai bela negara dalam kehidupan sehari-hari dan dalam profesi mereka sebagai guru. Program ini juga dinilai efektif dalam memotivasi mahasiswa untuk mengimplementasikan nilai-nilai bela negara. Sebagian besar responden merasa termotivasi untuk menerapkan apa yang mereka pelajari, baik dalam konteks pribadi maupun profesional (Sugandi, 2022; Dan et al., 2021).

Berdasarkan temuan di atas, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk peningkatan program ini ke depannya. Materi perlu disesuaikan lebih lanjut untuk mengakomodasi kebutuhan praktis mahasiswa di lapangan. Perlu ada variasi dalam metode pengajaran untuk memastikan semua mahasiswa dapat memahami materi dengan baik. Pelatihan tambahan untuk fasilitator dapat membantu meningkatkan persepsi mahasiswa penyampaian materi. Evaluasi program secara berkala sangat



diperlukan untuk memastikan bahwa program ini terus relevan dan efektif. Dengan memperhatikan rekomendasi tersebut, diharapkan program pendidikan dan pelatihan bela negara di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dapat lebih efektif dalam membekali mahasiswa PPG dengan nilai-nilai dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pendidik yang berkompeten dan berwawasan kebangsaan (Nissa, 2022;Hasibuan et al., 2024).

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji persepsi mahasiswa pendidikan dan pelatihan bela negara untuk mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang I dan II Tahun 2023 serta Gelombang I Tahun 2024 di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini umumnya dianggap relevan, mudah dipahami, dan bermanfaat oleh mayoritas mahasiswa. Fasilitator dinilai mampu menyampaikan materi dengan baik, dan program ini berhasil memotivasi mahasiswa untuk mengimplementasikan nilai-nilai bela negara. Namun, ada indikasi bahwa materi dan metode pengajaran masih dapat ditingkatkan untuk lebih memenuhi kebutuhan praktis mahasiswa. Rekomendasi meliputi penyesuaian materi, variasi dalam metode pengajaran, pelatihan tambahan untuk fasilitator, dan evaluasi program secara berkala. Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan program dapat lebih efektif dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan dan wawasan yang diperlukan sebagai pendidik yang berkomitmen pada bela negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Dan, S., Karakter, P., & Pembelajaran, D. (2021). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Workshop Model Integrasi Terpadu Literasi*. 11(14).
- Dicky Ramadhan Sudrajat, Dadang Dahlan, & Neti Budiwati. (2023). Refleksi Mata Kuliah Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Model Baru Bidang Studi Ekonomi Lptk Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2022. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 2, 716–725. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.187>
- Hasibuan, N., Afifah, N., Harahap, E. M., & Parapat, L. H. (2024). Upaya Pemertahanan Motivasi Belajar Mahasiswa PPG dengan Berpuisi dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 81–88. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.404>
- Luh Putu, S. A., & I Putu Karpika. (2023). Penerapan Bela Negara Di Era Teknologi Maju Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 974–982. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5312>
- Maryam, Wahidin, Juned, dkk. (2021). Pendidikan Bela Negara Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Solidaritas Masyarakat Desa Baros , Kecamatan Baros , Serang , Banten Oleh : Siti Maryam1 Danis Tri Saputra Wahidin 2 UPN Veteran Jakarta Jln RS Fatmawati No . 1 Pondok Labu Jakar. *Jurnal Ikraith-Abdimas*, 4(3), 85–94.



- Nissa, I. C. (2022). Edukasi Integritas HOTS dalam Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka pada Guru SD Program PPG. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(3)(4), 341–349. <http://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/211/155>
- Puspitasari, S. (2021). Pentingnya Realisasi Bela Negara Terhadap Generasi Muda Sebagai Bentuk Cinta Tanah Air. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 3(1), 72–79. <https://doi.org/10.52483/ijsed.v3i1.43>
- Rosida, N., & Rochmawati, R. (2024). Pengaruh Motivasi Karir, Dorongan Finansial, Persepsi Mengenai Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 11(3), 318–326. <https://doi.org/10.26740/jpak.v11n3.p318-326>
- Rosmiati, R., Liliarsari, L., Tjasyono, B., Ramalis, T. R., & Satriawan, M. (2020). Analysis of Pre-Service Teachers' Reflective Thinking Ability Profile on Earth Physics Lectures. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), 56–63. <https://doi.org/10.26618/jpf.v8i1.3111>
- Rosmiati, R., Liliarsari, S., Tjasyono, B., & Ramalis, T. R. (2020). Physics pre-service argumentation to increase reflective thinking capabilities. *Journal of Physics: Conference Series*, 1521(2). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1521/2/022038>
- Sugandi, A. I. (2022). Workshop Pembuatan Lkpd Dengan Flipbook Berbasis Kurikulum Prototype. *Abdimas Siliwangi*, 5(2), 314–328.
- Sunara Akbar, R., Afwa Ashari, H. A., Suharsono, J. P., Ramadanti, G., Apriansyah, M. R., Sulistiyawan, H., & Triandeda, K. D. (2024). Urgensi Pendidikan Bela Negara di Era Society 5.0 (Tantangan dan Peluang). *Journal on Education*, 6(4), 19343–19354. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5868>
- Supriyono, & Yudho, L. (2020). Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Masyarakat Pesisir Pulau Terdepan Sebagai Upaya Keikutsertaan Warga Negara Dalam Bela Negara. *Jurnal Prodi Strategi Pertahanan Laut*, 6(3), 257–272.
- Suryatni, L. (2019). Bela Negara Sebagai Pengejawantahan Dalam Ketahanan Nasional Berdasarkan Uud Nri 1945. *Bela Negara Sebagai Pengejawantahan Dalam Ketahanan Nasional Berdasarkan UUD NRI 1945*, 10(1), 49–62.
- Dan, S., Karakter, P., & Pembelajaran, D. (2021). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Workshop Model Integrasi Terpadu Literasi*. 11(14).
- Dicky Ramadhan Sudrajat, Dadang Dahlan, & Neti Budiwati. (2023). Refleksi Mata Kuliah Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Model Baru Bidang Studi Ekonomi Lptk Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2022. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 2, 716–725. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.187>
- Hasibuan, N., Afifah, N., Harahap, E. M., & Parapat, L. H. (2024). Upaya Pemertahanan Motivasi Belajar Mahasiswa PPG dengan Berpuisi dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 81–88. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.404>



- Luh Putu, S. A., & I Putu Karpika. (2023). Penerapan Bela Negara Di Era Teknologi Maju Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 974–982. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5312>
- Maryam, Wahidin, Juned, dkk. (2021). Pendidikan Bela Negara Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Solidaritas Masyarakat Desa Baros , Kecamatan Baros , Serang , Banten Oleh : Siti Maryam1 Danis Tri Saputra Wahidin 2 UPN Veteran Jakarta Jln RS Fatmawati No . 1 Pondok Labu Jakar. *Jurnal Ikraith-Abdimas*, 4(3), 85–94.
- Nissa, I. C. (2022). Edukasi Integritas HOTS dalam Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka pada Guru SD Program PPG. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(3)(4), 341–349. <http://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/211/155>
- Puspitasari, S. (2021). Pentingnya Realisasi Bela Negara Terhadap Generasi Muda Sebagai Bentuk Cinta Tanah Air. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 3(1), 72–79. <https://doi.org/10.52483/ijsed.v3i1.43>
- Rosida, N., & Rochmawati, R. (2024). Pengaruh Motivasi Karir, Dorongan Finansial, Persepsi Mengenai Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Guru. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 11(3), 318–326. <https://doi.org/10.26740/jpak.v11n3.p318-326>
- Rosmiati, R., Liliyasi, L., Tjasyono, B., Ramalis, T. R., & Satriawan, M. (2020). Analysis of Pre-Service Teachers' Reflective Thinking Ability Profile on Earth Physics Lectures. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), 56–63. <https://doi.org/10.26618/jpf.v8i1.3111>
- Rosmiati, R., Liliyasi, S., Tjasyono, B., & Ramalis, T. R. (2020). Physics pre-service argumentation to increase reflective thinking capabilities. *Journal of Physics: Conference Series*, 1521(2). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1521/2/022038>
- Sugandi, A. I. (2022). Workshop Pembuatan Lkpd Dengan Flipbook Berbasis Kurikulum Prototype. *Abdimas Siliwangi*, 5(2), 314–328.
- Sunara Akbar, R., Afwa Ashari, H. A., Suharsono, J. P., Ramadanti, G., Apriansyah, M. R., Sulistiyawan, H., & Triandeda, K. D. (2024). Urgensi Pendidikan Bela Negara di Era Society 5.0 (Tantangan dan Peluang). *Journal on Education*, 6(4), 19343–19354. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5868>
- Supriyono, & Yudho, L. (2020). Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Masyarakat Pesisir Pulau Terdepan Sebagai Upaya Keikutsertaan Warga Negara Dalam Bela Negara. *Jurnal Prodi Strategi Pertahanan Laut*, 6(3), 257–272.
- Suryatni, L. (2019). Bela Negara Sebagai Pengejawantahan Dalam Ketahanan Nasional Berdasarkan Uud Nri 1945. *Bela Negara Sebagai Pengejawantahan Dalam Ketahanan Nasional Berdasarkan UUD NRI 1945*, 10(1), 49–62.

